

## EDUKASI DAN SKRINING KANKER LEHER RAHIM

Siti Arifah<sup>1)</sup>, Fayakun Nur Rohmah<sup>2)\*</sup>

<sup>1,2)</sup>Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

### Abstrak

Kasus kanker leher rahim di DIY menempati urutan kedua setelah kanker payudara yang terjadi pada perempuan, 80% kasus kanker ditemukan dalam kondisi stadium lanjut. Perlu adanya edukasi dan skrining yang dilakukan sebagai upaya promotif dan preventif dalam penanggulangan kasus kanker leher rahim. Metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan konsolidasi dengan mitra, edukasi, pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat (IVA) dan koordinasi dengan puskesmas mengenai hasil. Hasil dari kegiatan terdapat peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi. Dari 50 peserta yang mengikuti edukasi, 30 diantaranya melakukan pemeriksaan IVA dengan hasil seluruhnya tidak ada tanda keganasan. Edukasi tentang skrining kanker leher rahim akan meningkatkan pengetahuan, yang dapat mempengaruhi sikap serta perilaku perempuan untuk melakukan pemeriksaan IVA.

Kata kunci : edukasi, IVA test, kanker, skrining

## CERVICAL CANCER SCREENING AND EDUCATION

Siti Arifah<sup>1)</sup>, Fayakun Nur Rohmah<sup>2)\*</sup>

### Abstract

Cervical cancer cases in DIY rank second after breast cancer in women. 80% of cancer cases are found in advanced stages. There needs to be education and screening carried out as a promotive and preventive effort in dealing with cases of cervical cancer. The method of implementing the activity begins with consolidation with partners, education, Visual Asset Inspection (IVA) inspection and coordination with the health center regarding the results. The result of the activity was an increase in participants' knowledge after being given education. Of the 50 participants who took part in the education, 30 of them underwent IVA examinations with all results showing no signs of malignancy. Education about cervical cancer screening will increase knowledge, which can influence women's attitudes and behavior to carry out IVA examinations

*Key words: cancer, education, IVA test, screening*

Korespondensi: Fayakun Nur Rohmah. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia.  
email: fayakun.nurrohmah@unisayogya.ac.id

---

### LATAR BELAKANG

Secara global permasalahan kesehatan masyarakat saat ini adalah adanya transisi epidemiologi, yaitu bergesernya masalah kesehatan dari penyakit menular

yang disebabkan oleh virus, bakteri, jamur, dan mikroorganisme lainnya menjadi penyakit tidak menular. Transisi ini menimbulkan adanya beban ganda bagi seluruh negara di dunia. Negara harus menghadapi

permasalahan penyakit menular yang belum sepenuhnya berhasil dikendalikan seperti permasalahan TBC, DBD, HIV-AIDS, Malaria. Saat ini pemerintah mengerahkan sumber daya yang ada untuk menurunkan penyakit menular yang menunjukkan kecenderungan peningkatan kasus (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Kasus kanker di DIY menempati urutan kedua setelah kanker payudara yang terjadi pada perempuan. Berdasarkan data rawat inap di rumah sakit tahun 2021 terdapat 315 kasus Kanker Leher Rahim (Dinas Kesehatan DIY, 2022). Secara Nasional kejadian kanker payudara mengalami peningkatan. Data hasil Riskesdas tahun 2013 dan tahun 2018 menunjukkan adanya peningkatan prevalensi kanker di Indonesia dari 1,4% menjadi 1,49% Prevalensi kanker di Provinsi DI Yogyakarta tergolong tinggi dibandingkan provinsi lainnya, yaitu sebesar 4,1% pada Riskesdas 2013 dan 4,86% pada Riskesdas 2018. Data yang bersumber dari Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2018 menunjukkan bahwa kasus kanker terbanyak adalah kanker payudara sebesar 19,18%, kanker Leher Rahim sebesar 10,69%, dan kanker paru-paru sebesar 9,89%. Jenis kanker yang hanya terjadi pada wanita, yaitu payudara dan Leher Rahim menjadi penyumbang terbesar dari seluruh jenis kanker (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018). Sebagian besar yaitu 80%

kasus ditemukan sudah stadium lanjut sehingga keberhasilan pengobatan rendah (Komite Penanggulangan Kanker Nasional, 2019).

Tingginya prevalensi kanker Leher Rahim perlu dicegah dan dilakukan skrining oleh tenaga kesehatan. Jika kasus ditemukan lebih awal, diharapkan akan mendapatkan pengobatan yang cepat sehingga angka kesembuhan dan harapan hidup akan lebih lama. Upaya terbaik adalah deteksi dini, salah satunya menggunakan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asetat). Kementerian kesehatan RI menjadwalkan deteksi dini dengan IVA dilakukan minimal 1x pada usia 30-50 tahun, idealnya dilakukan setiap 3 tahun. Jika hasil test menunjukkan hasil negatif maka penapisan dilakukan minimal 5 tahun, dan jika positif maka mendapatkan pengobatan dan menjalani IVA berikutnya 6 bulan kemudian (Imelda and Santosa, 2020).

Pengetahuan dan motivasi berhubungan dengan perilaku ibu dalam pelaksanaan IVA. Pengetahuan yang baik akan memunculkan motivasi yang baik juga, sehingga ibu akan melakukan pemeriksaan IVA (Sunarti and Rapingah, 2018; Susilawati, Andayani and Sundari, 2022). Sehingga perlu adanya edukasi kepada masyarakat umum serta menyelenggarakan pemeriksaan IVA melalui komunitas-komunitas di masyarakat untuk mendekatkan jangkauan layanan seperti melibatkan Ranting 'Aisyiyah sebagai organisasi

gerakan perempuan di masyarakat.

**METODE**

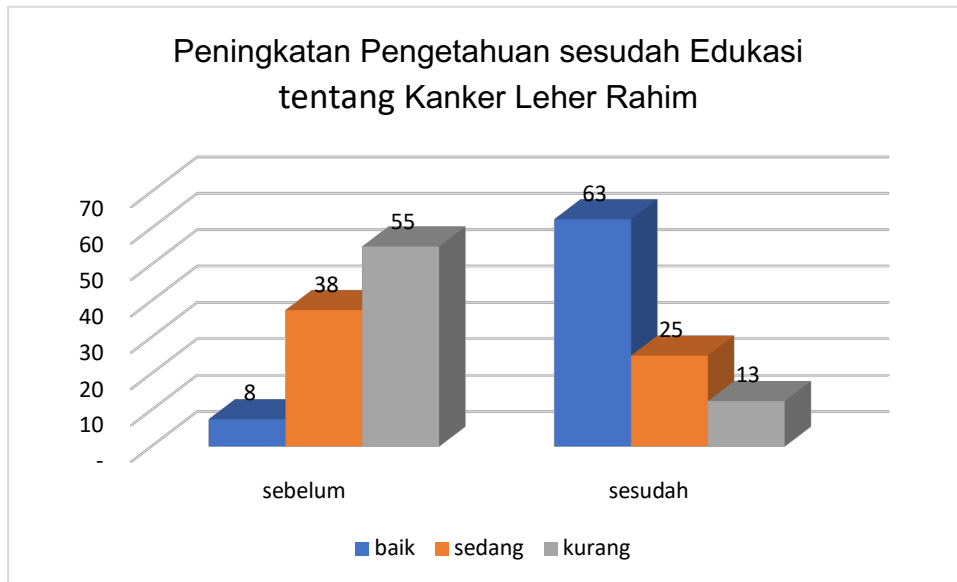
Kegiatan dimulai dengan konsolidasi dengan mitra yaitu Pimpinan Ranting 'Aisyiyah (PRA) Karangkajen Yogyakarta untuk menentukan waktu pelaksanaan dan teknis edukasi dan skrining kanker Leher Rahim. Kemudian disepakati bahwa kegiatan yang dilaksanakan berupa edukasi tentang kanker leher rahim yang dilaksanakan tanggal 5 Februari 2023. Media yang digunakan dalam edukasi adalah booklet yang berisi tentang apa itu kanker leher rahim, faktor risiko, tanda gejala dan skrining deteksi dini

kanker Leher Rahim. Selanjutnya, tim membuka pendaftaran yang dikoordinir oleh PRA Karangkajen untuk melakukan pemeriksaan IVA. Pemeriksaan dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2023 di BKIA Karangkajen. Setelah pemeriksaan hasil disampaikan kepada peserta dan disampaikan ke Puskesmas, disampaikan kepada peserta dan disampaikan ke Puskesmas.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Edukasi diikuti oleh 50 wanita usia subur, hasil edukasi terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilaksanakan edukasi. Berikut hasilnya :

Tabel 1.  
Hasil Analisis Skor Pretest dan Posttest Bidan Terkait Pemanfaatan Lembar Balik di Puskesmas



Tabel 1. menjelaskan tentang hasil peningkatan sebelum dan sesudah edukasi kanker Leher Rahim. Terlihat peningkatan yang signifikan dari hasil pre dan post test tentang

kanker leher rahim pada peserta. Mayoritas peserta memiliki pengetahuan yang kurang yaitu 55% sebelum diberikan edukasi, dan meningkat menjadi mayoritas berpengatahuan baik yaitu 63%.

Kegiatan serupa dengan sasaran Wanita Usia Subur juga menunjukkan peningkatan pemahaman tentang kanker leher rahim dari 20% menjadi 80% (Dharmesti Wijaya *et al.*, 2019). Pendidikan kesehatan akan mempengaruhi pengetahuan, sehingga memunculkan sikap yang negatif atau positif terhadap deteksi dini kanker. Sehingga pada akhirnya sikap tersebut akan melandasi perilaku untuk pemeriksaan dengan IVA (Fitriyani, 2021).

Pemeriksaan diikuti oleh 30 wanita usia subur di wilayah Ranting 'Aisyiyah Karangkajen. Dari hasil pemeriksaan didapatkan hasil 100% pemeriksaan pada 30 peserta tidak ditemukan adanya tanda-tanda keganasan. Akan tetapi ditemukan 2 peserta yang hasilnya mengarah kepada keputihan yang patologis dan sudah berkoordinasi dengan Puskesmas untuk mendapatkan pengobatan. Menurut data globocan 2020, kanker leher rahim sebanyak 17,2% dari kanker yang terjadi pada perempuan di Indonesia (Globocan, 2021). Pemerintah Indonesia dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 349 tahun 2019 telah mengatur pedoman tata taksana kanker serviks. Ada 4 metode deteksi dini yang disebutkan dalam peraturan tersebut yaitu Papsmear, Inspeksi Visual Asetat (IVA), Inspeksi Visual Lugoliodin (VILI) dan test DNA HPV. Faktor risiko kejadian kanker leher rahim diantaranya adalah merokok, aktivitas seksual di usia dini, berganti-ganti

pasangan seksual, banyak anak, sosial ekonomi rendah, dan penyakit menular seksual (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Keberhasilan kegiatan edukasi dan pemeriksaan IVA ditunjukkan dengan antusiasme peserta yang mengikuti edukasi dan kemudian mendaftar untuk pelaksanaan IVA. Hal tersebut tidak lain karena dukungan Pimpinan Ranting 'Aisyiyah, serta peran aktif anggota serta masyarakat sekitar wilayah Karangkajen.

Gambar 1.  
Edukasi tentang Kanker  
Leher Rahim



Gambar 2.  
Pemeriksaan Awal sebelum  
Pemeriksaan IVA



Gambar 3.  
Pemeriksaan IVA



### KESIMPULAN

Terdapat peningkatan pengetahuan anggota Ranting Aisyiyah Karangkajen beserta warga sekitar setelah mengikuti edukasi dan antusiasme pemeriksaan IVA sangat tinggi.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta melalui LPPM yang memberikan support pendanaan untuk terlaksananya kegiatan. Terimakasih kepada Pimpinan Ranting 'Aisyiyah dalam mengadvokasi anggota dan masyarakat sekitar untuk berperan aktif dalam kegiatan.

### DAFTAR PUSTAKA

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (2018) 'Laporan Nasional Riskesdas 2018', *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, p. 198. Available at: [http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan\\_Nasional\\_RKD2018\\_FINAL.pdf](http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf).

Dharmesti Wijaya, M. *et al.* (2019) 'Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Serviks Dan Kanker Payudara Pada Komunitas Pedagang Canang Di Pasar Kreneng Denpasar Utara', *Buletin Udayana Mengabdikan*, 18(4), pp. 42–45. Available at:

<https://doi.org/10.24843/bum.2019.v18.i04.p08>.

Dinas Kesehatan DIY (2022) *Profil Kesehatan D.I. Yogyakarta*.

Fitriyani, G. (2021) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Masa Pandemi Covid-19', in *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2021*, pp. 60–68. Available at:

<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/12415>.

Globocan (2021) *Cancer in Indonesia, WHO*. Available at:

<https://doi.org/10.1001/jama.247.22.3087>.

Imelda, F. and Santosa, H. (2020) *Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita, Journal Endurance*. Available at: <https://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/2300/Fulltext.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) *Infodatin Beban Kanker di Indonesia, Kemenkes RI*.

Komite Penanggulangan Kanker Nasional (2019) *Panduan Penatalaksanaan Kanker*

- Payudara, *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. Available at: <http://kanker.kemkes.go.id/guidelines/PPKPayudara.pdf>.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2018) *Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/349/2018 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Kanker Serviks*. Available at: <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>.
- Sunarti and Rapingah, S. (2018) 'Hubungan pengetahuan dan motivasi wanita usia subur (wus) terhadap pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (iva)', *Jurnal Afiat Kesehatan dan Anak*, 4(1), pp. 543–552. Available at: <https://uia.ejournal.id/afiat/article/view/699/398>.
- Susilawati, U., Andayani, A. and Sundari, S. (2022) 'Pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks metode IVA test berhubungan dengan motivasi wanita usia subur melakukan pemeriksaan IVA test', *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 6(1), pp. 24–30. Available at: <https://doi.org/10.32536/jrki.v6i1.214>.